



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Culture blocking management practices in the automotive industry global alliances :: The Renault/Nissan and Daimler-Chrysler cases

ANDANTINO, Dicka Dauphin, David Weir

Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Culture Blocking Management Practices in the Automotive Industry Global Alliances (The Renault/Nissan and Daimler-Chrysler Cases)

BUDAYA MENGHAMBAT PROSES MANAJEMEN PADA ALIANSI INDUSTRI OTOMOTIF DUNIA (KASUS PADA RENAULT/ NISSAN DAN DAIMLER- CHRYSLER)

Oleh : Dicka Dauphin Andantino
Program Studi : Master of Management
Instansi Asal :
Pembimbing : Prof. David Weir
Tanggal Wisuda : 25 Oktober 2004

ABSTRACT

This study has a purpose to find is culture can block the management practices in the global automotive alliance. This research, will be investigated through qualitative methods, which try using the theory of Hofstede and Fons Trompenaars, as we looking at the involvement of culture during the alliances in this case, the national culture which represents the nation where the company comes from, Renault/Nissan (France and Japan), Daimler-Chrysler (German-America). Both of merging company will be uttered from the view of the main actor that plays the role in the merger negotiation, so as the chronological of the merger.

Preliminary study conducted by literature study from library and also through other source from internet sites. The within case and cross-case analysis will be used in this research for analyzing the case.

Through he Hofstede and Trompenaars factors, this research finds that Renault/Nissan merger has resulting more benefit to them than, one of the cause is that they have the similar cultural background and they also have conducted a study before the merger and after the merger. On the other hand Daimler-Chrysler did not do as Renault/Nissan did, and also the cultural background between them did not show much of the similarity.

Keywords: Merger, global alliances, management style, strategic management, organization.

BUDAYA MENGHAMBAT PROSES MANAJEMEN PADA ALIANSI INDUSTRI OTOMOTIF DUNIA (KASUS PADA RENAULT/ NISSAN DAN DAIMLER-CHRYSLER)

Culture Blocking Management Practices in the Automotive Industry Global Alliances (The Renault/Nissan and Daimler-Chrysler Cases)

Oleh : Dicka Dauphin Andantino
Program Studi : Magister Manajemen
Instansi Asal :
Pembimbing : Prof. David Weir
Tanggal Wisuda : 25 Oktober 2004

INTISARI

Studi ini bertujuan untuk mengetahui apakah budaya dapat menghambat proses manajemen pada aliansi otomotif dunia. Pada riset ini, akan diselidiki melalui metoda kualitatif, dimana dicoba untuk menggunakan teori dari Hofstede dan Fons Trompenaars, dimana kita akan melihat keterlibatan budaya bangsa dari masing-masing perusahaan, Renault/Nissan (Perancis dan Jepang), Daimler-Chrysler (Jerman dan Amerika). Merger dari kedua perusahaan akan diceritakan melalui sudut pandang pelaku utama yang memerankan peran penting pada negosiasi merger dan juga akan diceritakan kronologi daripada merger tersebut.

Studi pendahuluan dilakukan dengan melalui studi literature dari perpustakaan dan juga melalui sumber lainnya dari situs-situs internet. *Within case* dan *cross-case analysis* akan dipergunakan dalam menganalisa kasus-kasus tersebut pada riset ini.

Melalui faktor-faktor yang terdapat dalam teori Hofstede and Trompenaars, riset ini menunjukkan bahwa merger Renault/Nissan menghasilkan banyak keuntungan kepada mereka daripada tidak melakukan merger. Salah satu sebabnya adalah mereka mempunyai kesamaan latar belakang budaya dan juga mereka melakukan studi sebelum merger dan setelah merger. Di pihak lain, Daimler-Chrysler tidak melakukan studi seperti yang dilakukan Renault/Nissan dan latar belakang budaya mereka terdapat perbedaan yang berarti.

Kata Kunci: Merger, global alliances, management style, strategic management, organization.